

SUBSIDI KUOTA INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING

Sugiyarto^{1*}, Suwarto², Turkamun³

Dosen Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang^{1,3}

Dosen Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail Penulis Korespondensi: Sugiyarto_01722@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh subsidi kuota internet terhadap motivasi belajar mahasiswa serta dampaknya terhadap partisipasi mahasiswa pada pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Analisa jalur/*Path Analysis*. Dimana subsidi kuota sebagai variabel bebas (X), motivasi belajar (Y) sebagai variabel *intervening* dan berpartisipasi mahasiswa pada pembelajaran daring sebagai variabel *dependent* (Z). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi sekretari D-III, semester tiga (3) dan lima (5) dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa yang di ambil secara acak. Instrumen penelitian menggunakan angket yang diberikan kepada 100 responden secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsidi kuota memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 49 %. Sedangkan pengaruh subsidi kuota (X) dan motivasi belajar (Y) terhadap partisipasi mahasiswa pada pembelajaran daring (Z) sebesar 66.4%., sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara pengaruh langsung variabel X terhadap Z sebesar 0.256 Sedangkan pengaruh tidak langsung variabel X melalui Y terhadap Z sebesar 0.431. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung ($0.256 + 0.431 = 0.687$). Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa subsidi kuota mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan berdampak positif atas partisipasi mahasiswa pada pembelajaran daring.

Kata kunci: Subsidi, Motivasi, Partisipasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of internet quota subsidies on student learning motivation and its impact on student participation in online learning. This research uses Path Analysis method. Where the quota subsidy is the independent variable (X), learning motivation (Y) is the intervening variable and student participation in online learning is the dependent variable (Z). Respondents in this study were students of the D-III secretarial study program, semester three (3) and five (5) with a number of respondents as many as 100 students who were taken randomly. The results showed that the quota subsidy had an effect on student learning motivation (Y) by 49%. While the effect of quota subsidies (X) and learning motivation (Y) on student participation in online learning (Z) is 66.4%., the rest is influenced by other factors not included in the research. Meanwhile, the direct effect of variable X on Z is 0.256. Meanwhile, the indirect effect of variable X through Y on Z is 0.431. So it can be concluded that the effect of X on Z is a direct effect plus an indirect effect ($0.256 + 0.431 = 0.687$). Thus, it can be concluded that the quota subsidy is able to increase

diterima	19 Oktober 2022	direview	11 November 2022	diterbitkan	29 November 2022
----------	-----------------	----------	------------------	-------------	------------------

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring sering terkendala dengan jaringan internet yang sulit dijangkau. Akibatnya, sebagian mahasiswa tidak bisa memahami materi dengan baik. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mudah di akses melalui aplikasi seperti *WhatsApp* atau *Google Classroom* (Kusumaningrum dkk., 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum tersebut maka dibutuhkan kehadiran pemerintah untuk pemerataan pendidikan melalui subsidi anggaran untuk meringankan beban peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring selama pandemic covid-9.

Pembelajaran darin di definisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan media pemebelajaran video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020). Dengan dukungan jaringan internet yang memadai (Zhu & Liu, 2020). Peserta didik akan lebih mudah mengikuti pemebelajaran secara daring dengan

A. Subsidi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, subsidi adalah bantuan uang dan sebagainya kepada Yayasan, perkumpulan dan sebagainya yang biasanya dari pihak pemerintah. Dalam Perarturan Sekretari Jenderal Kementrian dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Data Kuota Internet Tahun 2021, yang diterbitkan oleh Sekretaris jenderal kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pasal 2 ayat 1. Pentunjuk teknis penyaluran bantuan paket kuota data

menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran yang efektif (Maulah, dkk, 2020).

Pembelajaran secara daring yang dilakukan dari rumah masing-masing membuat peserta didik lebih mandiri dan mampu meningkatkan motivasi untuk belajar (Handarani, dkk, 2020) walaupun mahasiswa mengalami stres dalam kategori sedang karena koneksi internet yang kurang baik (Ade Chita Putri Harahap, dkk, 2020).

Pandemi covid-19 membuat semua sektor kehidupan dan ekonomi berubah secara dratis. Masyarakat yang terbiasa bebas melakukan perjalanan tiba – tiba dibatasi.

Dampak dari pembatasan ini, banyak perusahaan menutup usaha atau mengurangi jam operasional perusahaan. Efeknya banyak perusahaan mengurangi jumlah pekerja serta banyak masyarakat kehilangan pendapatan yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Sehingga pemerintah membuat kebijakan subsidi bagi masyarakat yang terdampak.

intenet tahun 2021 merupakan pedoman dalam menentukan, menetapkan dan meyalurkan bantuan kuota data internet kepada:

- a. Peserta didik Pendidikan anak usai dini
- b. Peserta didik jenjang Pendidikan dasar dan menengah
- c. Mahasiswa

Subsidi adalah pembayaran yang dilakukan pemerintah kepada perusahaan atau rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu yang membuat mereka dapat memproduksi atau mengkonsumsi suatu produk dalam kuantitas yang lebih besar

atau pada harga yang lebih murah. Secara ekonomi, tujuan dari subsidi adalah untuk mengurangi harga atau menambah keluaran. Menurut Suparmoko, (2005) subsidi adalah salah satu bentuk pengeluaran pemerintah yang juga diartikan sebagai pajak negatif yang akan menambah pendapatan mereka yang menerima subsidi atau mengalami peningkatan pendapatan riil apabila mereka mengkonsumsi atau membeli barang-barang yang disubsidi oleh pemerintah dengan harga jual yang rendah (Rudi Handoko, dkk, 2005)

B. Motivasi

Motivasi secara umum adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang atau lingkungan yang menjadi faktor untuk menggerakkan seseorang melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu. Menurut Sunarto (2003) motivasi adalah keadaan dimana seseorang mengarahkan perilakunya berdasarkan tujuan yang akan di capai. Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk lebih semangat dalam menjalankan segala aktivitas selama bekerja, dengan begitu karyawan dapat mengetahui adanya tujuan yang relevan antara tujuan organisasi dengan tujuan pribadi (Febriyanto, 2021). Sementara menurut Sopiha (2008) motivasi adalah dorongan yang mengakibatkan seorang untuk melakukan sesuatu dengan ketrampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Sementara menurut Setiadi (2003) motivasi adalah kesediaan seseorang untuk mengeluarkan usaha yang tinggi untuk tujuan yang hendak dicapai.

Pada dasarnya motivasi kalau kita memperhatikan dan kita pahami dengan beberapa definisi diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa motivasi

selalu timbul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu, karena ada tujuan yang hendak dicapai. Artinya jika tujuan yang ingin dicapai adalah sesuatu yang besar, maka dorongan dan usaha yang dilakukan oleh yang bersangkutan akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, Ketika seseorang tidak memiliki motivasi untuk maju dan berkembang, maka yang bersangkutan cenderung kehilangan semangat belajar dan bekerja keras. Setiadi (2003).

C. Pembelajaran Daring

Universitas Pamulang sejak tahun 2016 telah menerapkan pembelajaran kombinasi / *blended learning* kepada mahasiswa dengan kombinsasi proses pembelajaran luring sebaesar 67 persen dan 37 persen pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan fasilitas *Learning Management System* (Unpam Press, 2022). Ketika pandemi covid-19 melanda dunia pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan membuat kebijakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring. Universitas Pamulang adalah salah satu perguruan tinggi yang sudah siap dalam menjalankan kebijakan pemerintah tersebut. Unpam juga telah membantu pemerintah dengan memberikan modul pembelajaran yang sudah ber- ISBN kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk bisa digunakan oleh mahasiswa di seluruh Indonesia.

Pembelajaran seacara daring dengan memanfaatkan teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran selama pandemic covid-19. Teknologi informasi telah menjadi sebuah alat yang bisa digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (Oktafia Ika Handarini, 2020).

peneliti akan melakukan Analisa terhadap subsidi kuota data yang diberikan oleh pemerintah terhadap peserta didik dengan harapan mampu memberikan motivasi bagi peserta sehingga partisipasi

II.METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kauntitatif yang berlandaskan filsafat positivisme dengan menggunakan Uji Jalur Analisis (*path analysis*). Dimana

mahasiswa pada pembelajaran daring meningkat.

Penelitian di lakukan dari November 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 terhadap mahasiswa semester tiga (3) dan lima (5) program studi Sekretari D-III fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pamulang dengan menggunakan instrument angket yang didistribusikan

kepada 100 mahasiswa yang menjadi responden.

Operasional varibale dalam penelitian :

- a. Subsidi kuota sebagai variabel independen (X)
- b. Motivasi belajar sebagai variabel intervening (Y)
- c. Partisipasi Mahasiswa pada Pembelajaran daring sebagai variabel dependen (Z)

Tabel 1.

OPERASIONAL VARAIBEL PENELITIAN

Variabel / Indikator	Skala
1. Subsidi kuota sebagai variabel independen (X) a. Pembelajaran secara daring selama covid-19 membutuhkan biaya kuota internet lebih besar b. Selama pembelajaran daring, selain permasalahan kuota, mahasiswa menghadapi kendala jaringan internet c. Kemampuan mahasiswa untuk membeli kuota data internet terbatas d. Mahasiswa membutuhkan subsidi kuota data internet dari pemerintah	<i>Likert</i>
2. Motivasi belajar sebagai variabel intervening (Y) a. Subsidi kuota internet menumbuhkan semangat belajar mahasiswa secara daring b. Subsidi kuota internet meringankan beban keuangan mahasiswa c. Subsidi kuota internet sebaiknya di buat permanen untuk pelajar dan mahasiswa d. Subsidi kuota internet membuat mahasiswa Bahagia	<i>Likert</i>
3. Partisipasi mahasiswa pada pembelajaran daring sebagai variabel dependen (Z) a. Pembelajaran secara daring adalah pilihan tepat pada kondisi darurat b. Belajar secara daring menyenangkan c. Jika pandemi covid-19 hilang, proses pembelajaran sebaiknya di lanjutkan secara daring d. Secara kualitas pembelajaran secara daring masih rendah	<i>Likert</i>

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Objek Penelitian ini adalah 100 mahasiswa dari semester tiga (3) dan

semester lima (5) pada program Studi Sekretari D-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Keterangan	%	Persentase
1	Laki – laki	17	17 %
2	Perempuan	83	83 %
Jumlah		100	100 %

Tabel 2. Pendidikan Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Semester 3 (Tiga)	32	32 %
2	Semester 5 (lima)	68	68 %
Jumlah		100	100

Tabel 3. Koefisien Jalur Model I
Coefficients^a

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficient s	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.694	.210		8.081	.000
	Subsidi Kuota Data Internet(X)	.564	.058	.700	9.710	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Tabel 4. Output Koefisien Determinasi Model 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.485	.18869

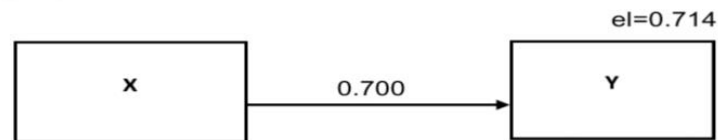
a. Predictors: (Constant), Subsidi Kuota Data Internet

Dapat di jelaskan bahwa koefisien *analysis jalur 1 dari tabel 3* bahwa nilai signifikan dari variabel subsidi kuota nilai sig = **0.000** dan lebih kecil dari 0.05. Artinya variable subsidi kuota (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y).

Sedangkan nilai *R Square pada table 3* sebesar 0.490, artinya subsidi

kuota memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 49 %, sedangkan sisanya sebesar 51 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

Sedangkan nilai $e\sqrt{(1-0.490)} = \mathbf{0.714}$ dengan demikian maka di peroleh diagram jalur model struktur 1 sebagai berikut:



Tabel 5. Koefisien Jalur Model II
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.919	.202		4.559	.000
	Subsidi Kuota Data Internet (X)	.188	.061	.256	3.108	.002
	Motivasi Belajar (Y)	.562	.075	.615	7.463	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Pembelajaran Online (Z)

Tabel 6. Output Koefisien Determinasi Model II
 Model Summary

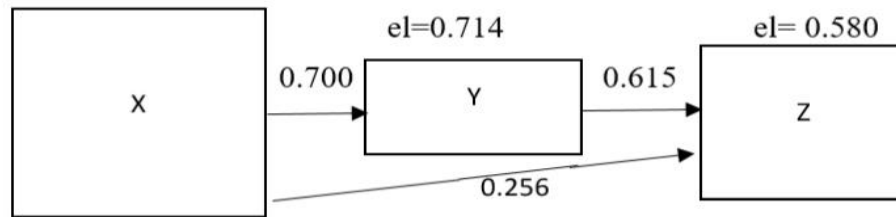
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.657	.14061

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Subsidi Kuota Data Internet

Berdasarkan data yang sudah diolah pada table 5, nilai signifikan dari variabel subsidi kuota (X) = **0,002** dan nilai signifikan variabel motivasi (Y) = **0,000** atau lebih kecil dari 0.05.

Artinya uji regresi model II antara variabel X dan Y memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Z.

Pada tabel 6 nilai *R Square* sebesar **0.664**. Artinya pengaruh X dan Y terhadap Z sebesar 66.4%, sedangkan sisanya 33.4% kontribusi dari variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian nilai $e^2 = (1 - 0.664) = 0.580$ maka diagram jalur struktur model II sebagai berikut:



Pembahasan

Pemerintah menyadari dampak covid-19 sangat besar terhadap perekonomian bangsa Indonesia, dan melemahkan daya beli masyarakat. Untuk membantu meringankan beban masyarakat, maka pemerintah

memberikan subsidi. Landasan hukum pemberian subsidi kuota adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Juknis Bantuan Kuota Internet Tahun 2020.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bahwa subsidi kuota yang telah diberikan pemerintah memang bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil penelitian kami yang menunjukkan bahwa subsidi kuota yang diberikan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi sekretari D-III Universitas Pamulang sebesar 49 persen.

Sedangkan pengaruh tidak langsung subsidi kuota (X) melalui motivasi belajar (Y) terhadap partisipasi mahasiswa pada pembelajaran daring (Z) sebesar $0.700 \times 0.615 = 0.431$. Pengaruh

langsung variabel X dan Y terhadap Z sebesar $0.256 + 0.431 = 0.687$.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan terhadap 100 mahasiswa prodi Sekretari D-III pada TA 2021/2022 ini, maka kami memberikan saran kepada pemerintah, khususnya pengambil keputusan terkait dengan subsidi kuota bisa dipertahankan atas dasar manfaat yang bisa dirasakan oleh peserta didik.
2. Kebijakan untuk subsidi bisa dikeluarkan apabila rakyat sedang mengalami musibah atau pandemic secara nasional. Dalam kondisi normal sebaiknya negara tidak memberikan subsidi agar tidak membebani keuangan negara (APBN).

DAFTAR PUSTAKA

- Bramastia, B. (2021). PENGGUNAAN BANTUAN KUOTA BELAJAR KEMENDIKBUD DI MASA PANDEMI. *Epistema*, 2(1), 11-22.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan*

di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(2), 165-175.

- Habib, M., Sulistyowati, E., Rohmah, S. N., & Haryadi, A. R. (2021). Pengaruh Covid-19 terhadap Minat Belajar Daring Mahasiswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid

19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 496-503.
- Handoko, R., & Patriadi, P. (2005). Evaluasi Kebijakan Subsidi Non BBM. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 9(4), 42-64.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis tingkat stres akademik pada mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh dimasa Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 10-14.
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah pembelajaran matematika secara daring efektif?(Studi kasus pada pembelajaran selama masa pandemi Covid-19). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 136-142.
- Learning Management System Universitas Pamulang / e-learning.unpam.ac.id
- Lestari, S. A. Hubungan penggunaan aplikasi zoom, pemanfaatan subsidi kuota, dan kohesivitas kelompok dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik di pendidikan vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224-231.
- Maulah, S., & Ummah, N. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Biologi terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 49-61.
- M. Suparmoko, *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*, Edisi ke-5, hal. 34, 2003, BPF, Yogyakarta
- Milton H. Spencer & Orley M. Amos, Jr., *Contemporary Economics*, Edisi ke-8, hal. 464, 1993, Worth Publishers, New York.
- Nisaa'Ariyani, K., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Keputusan Kerja Karyawan Pada PT. BPRS Metro Madani Kantor Pusat. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(3), 717-729.
- Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Data Kuota Internet Tahun 2021.
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 157-171.
- Triama, R. A. (2021). Pengaruh pembelajaran e-learning terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Unpam Press, *Pedoman Pengembangan Kurikulum*, 2022.